

# RIWAYAT HIDUP

**Dr. dr. Hj. ARINA WIDYA MURNI SpPD-KPsi FINASIM**



**TTL : Padang Panjang, 9 Maret 1970**

**Jabatan : Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan RS UNAND**

**Kepala Sub Bagian Psikosomatik  
Bagian Penyakit Dalam FK Unand**

**Alamat : Komplek Cemara II Blok LL 10  
Gn Pangilun Padang**

**Telp/email:**

**08126740742**

**[arina\\_widya\\_murni@yahoo.com](mailto:arina_widya_murni@yahoo.com)**

**Suami : dr Eng Rendy Thamrin  
Staf pengajar FT Unand**

**Anak : 3 orang**

**Riwayat Pendidikan :**

**S1 Dokter Umum, FK Unand, tamat 1997**

**Sp1 Sp Penyakit Dalam , FK Unand, tamat 2006**

**Sp2 Konsultan Psikosomatik, FKUI, tamat 2010**

**S3, Biomedik FK Unand, 2017**

# **Evidence Based Practice**

# Sejarah Evidence Based Practice

Suksesnya *Evidence Based Medicine* (EBM) (Tanner (1999)) :

- Menstandarkan praktik profesi dokter/ nakes
- Mengeliminasi praktik yang tidak layak (buruk)
- Mendukung praktik yang baik (terbaik)
- Meminimalkan biaya dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan



(Keele (2011))

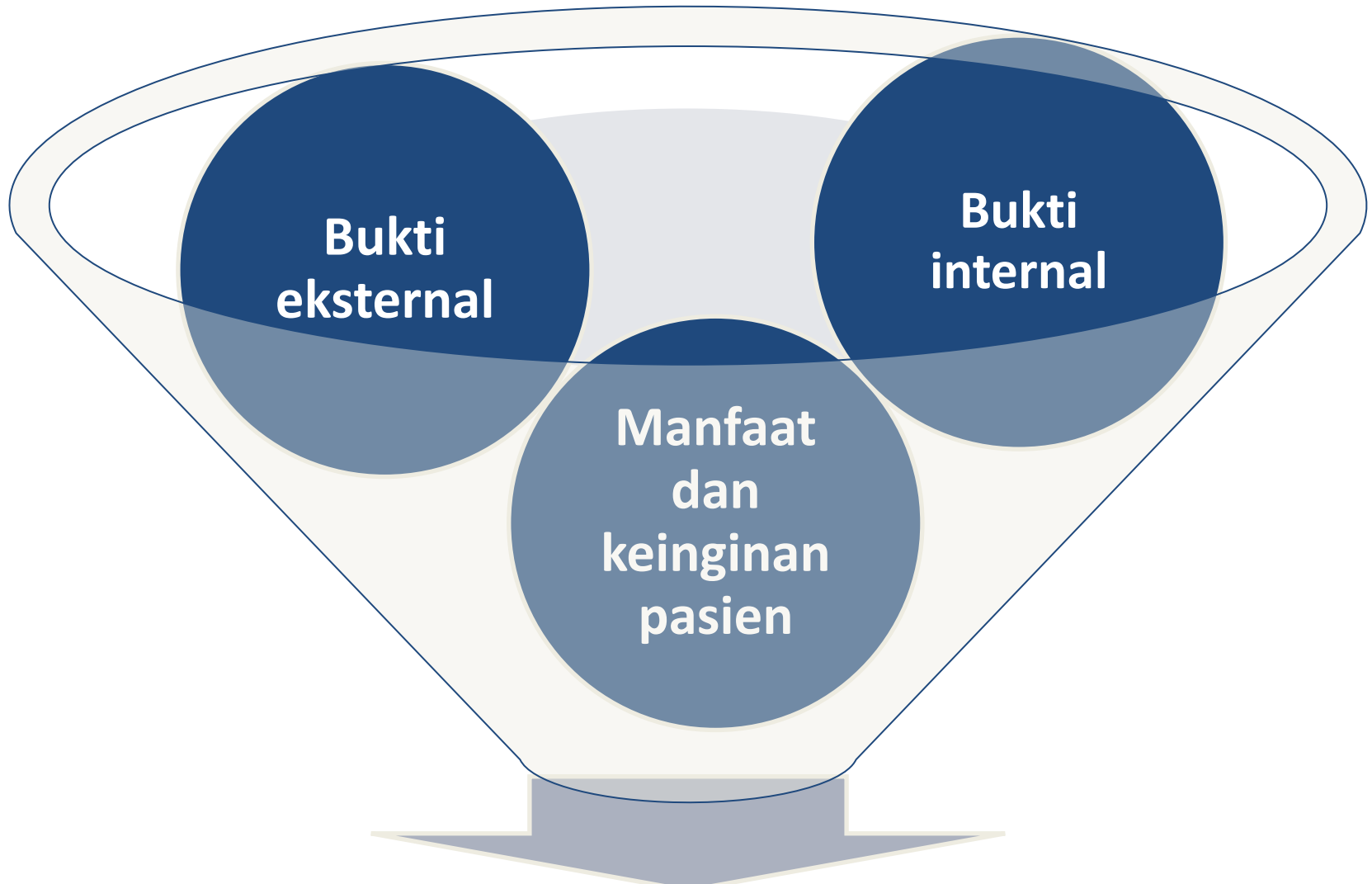
***Evidence Based Practice (EBP)***

# DEFINISI *EVIDENCE BASED PRACTICE*

- Menurut Greenberg & Pyle (2006) dalam Keele (2011), “*Evidence-Based Practice adalah penggunaan bukti untuk mendukung pengambilan keputusan di pelayanan kesehatan*”.
- Menurut Melnyk & Fineout-Overholt (2011) *Evidence-Based Practice in Nursing* adalah penggunaan bukti eksternal, bukti internal (*clinical expertise*), serta manfaat dan keinginan pasien untuk mendukung pengambilan keputusan di pelayanan kesehatan.

# KOMPONEN EBP

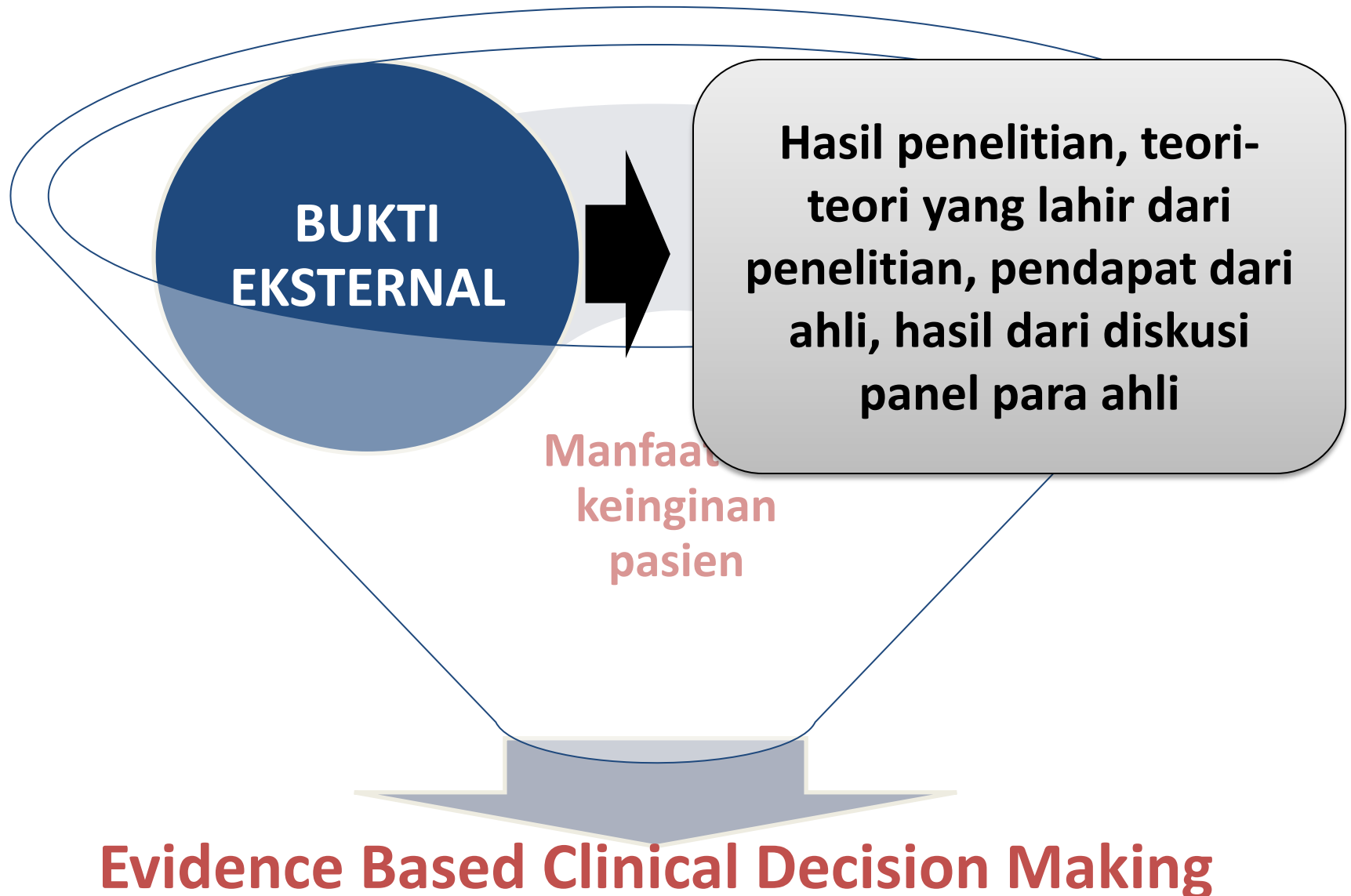
(Melnik & Fineout-Overholt, 2011)



**Evidence Based Clinical Decision Making**

# KOMPONEN EBP

(Melnik & Fineout-Overholt, 2011)



# KOMPONEN EBP

(Melnik & Fineout-Overholt, 2011)

- Penilaian klinis
- Hasil dari proyek peningkatan kualitas dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan klinik
- Hasil dari pengkajian dan evaluasi pasien
- Alasan klinis
- Evaluasi dan penggunaan sumber daya tenaga kesehatan yang diperlukan untuk melakukan *treatment* yang dipilih
- Mencapai hasil yang diharapkan

Bukti Internal  
(*Clinical Expertise*)

Manfaat  
dan  
Keinginan  
Pasien

**Evidence Based Clinical Decision Making**

# KOMPONEN EBP

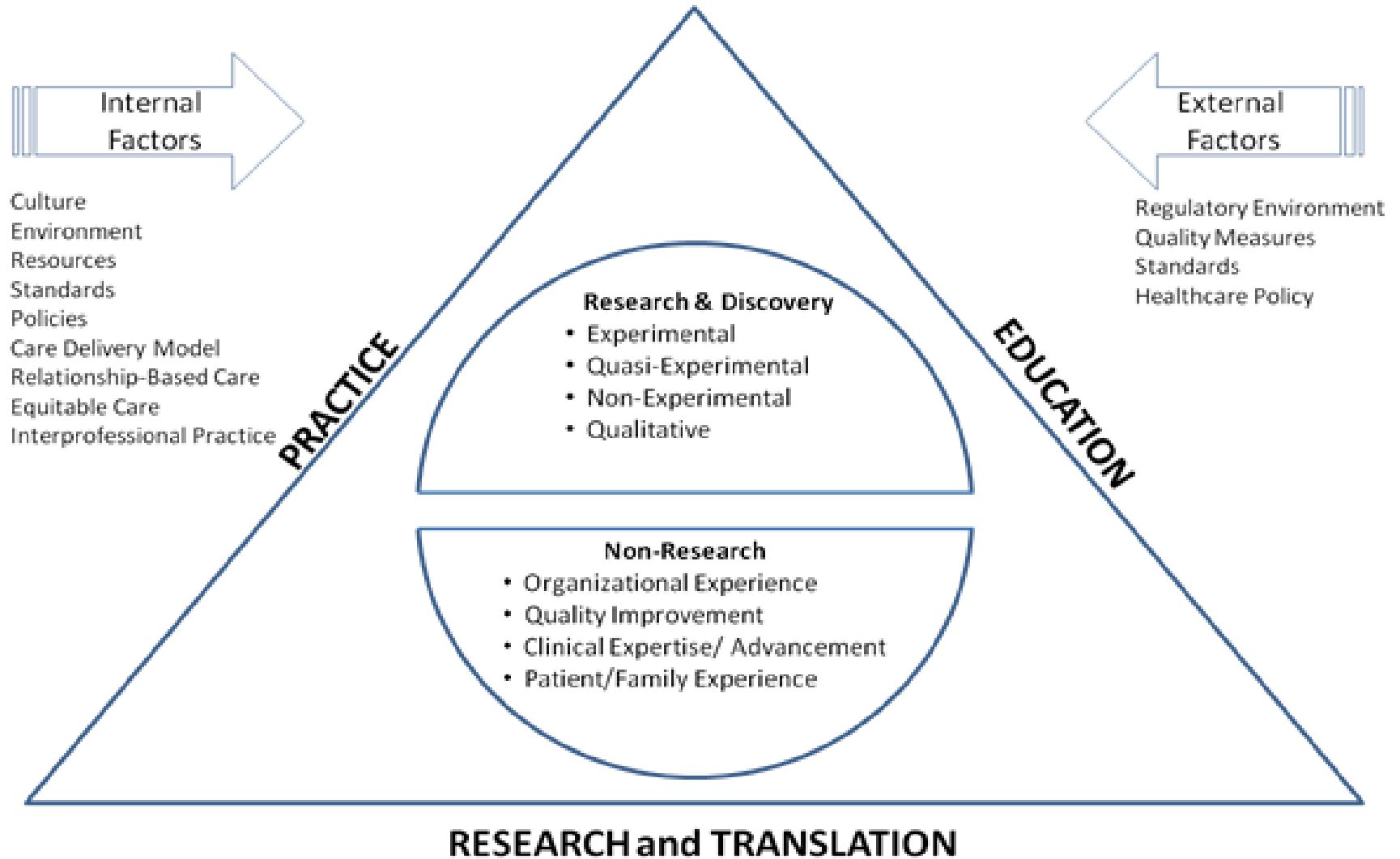
(Melnik & Fineout-Overholt, 2011)



**Evidence Based Clinical Decision Making**



# MGH Evidence-Based Practice Conceptual Model<sup>®</sup>



Adapted from Johns Hopkins Nursing Evidence-Based Practice Conceptual Model (2012)  
Copyright 2016 MGH

# MANFAAT EBP

(Trinder & Reynolds, 2006)



Menjadi jembatan antara penelitian dan praktik

Mengelimnisi penelitian dengan kualitas penelitian yang buruk

Mencegah terjadinya informasi yang *overload* terkait hasil-hasil penelitian

Mengelimnisi budaya “practice which is not evidence based”

# KEKUATAN DAN KELEMAHAN EBPN

(Trinder & Reynolds, 2006)

## KEKUATAN

- Memberikan pelayanan yang terbaik
- Menggunakan sumber daya yang terbaik dan terpercaya

## KELEMAHAN

- Membatasi autonomi professional

# **Seven steps of EBP**

# 7 langkah dalam EBP

0. Menumbuhkan semangat menyelidiki
1. Menanyakan pertanyaan klinik dengan menggunakan PICO/PICOT format
2. Mencari dan mengumpulkan bukti-bukti (artikel penelitian) yang paling relevan dengan PICO/PICOT
3. Melakukan penilaian kritis terhadap bukti-bukti (artikel penelitian)
4. Mengintegrasikan bukti-bukti (artikel penelitian) terbaik dengan salah satu ahli di klinik serta memperhatikan keinginan dan manfaatnya bagi pasien dalam membuat keputusan atau perubahan
5. Mengevaluasi outcome dari perubahan yang telah diputuskan berdasarkan bukti-bukti.
6. Menyebarkan hasil dari EBP

# Langkah ke-0

## Menumbuhkan Semangat Menyelidiki

“Budaya ini ditanamkan dalam visi dan misi institusi”

### **Elemen-elemen dalam membudayakan EBP:**

- Mengajak semua petugas kesehatan untuk menanyakan kembali praktik kesehatan yang sedang mereka lakukan.
- Memasukkan EBP dalam visi, misi, dan promosi yang dilakukan oleh institusi kesehatan
- Adanya mentor serta kadernya yang mempunyai kemampuan dalam EBP dan kemampuan untuk mengatasi hambatan terkait dengan perubahan dalam individu dan institusi
- Adanya infrastuktur yang menyediakan alat-alat untuk pengembangan EBP
- Dukungan administrasi dan adanya leadership yang menilai, menentukan EBP model, serta menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mempertahankan budaya EBP
- Secara teratur mengenali/mengidentifikasi individu atau kelompok-kelompok yang secara konsisten melakukan EBP

# Langkah ke-1

## Pertanyaan Klinik dengan PICO/PICOT Format

**P** : Populasi pasien atau *disease of interest*

---

**I** : Intervensi atau *Issues of Interest*

---

**C** : Intervensi pembandingan/ kelompok pembandingan

---

**O** : *Outcomes*/hasil-hasil yang diharapkan

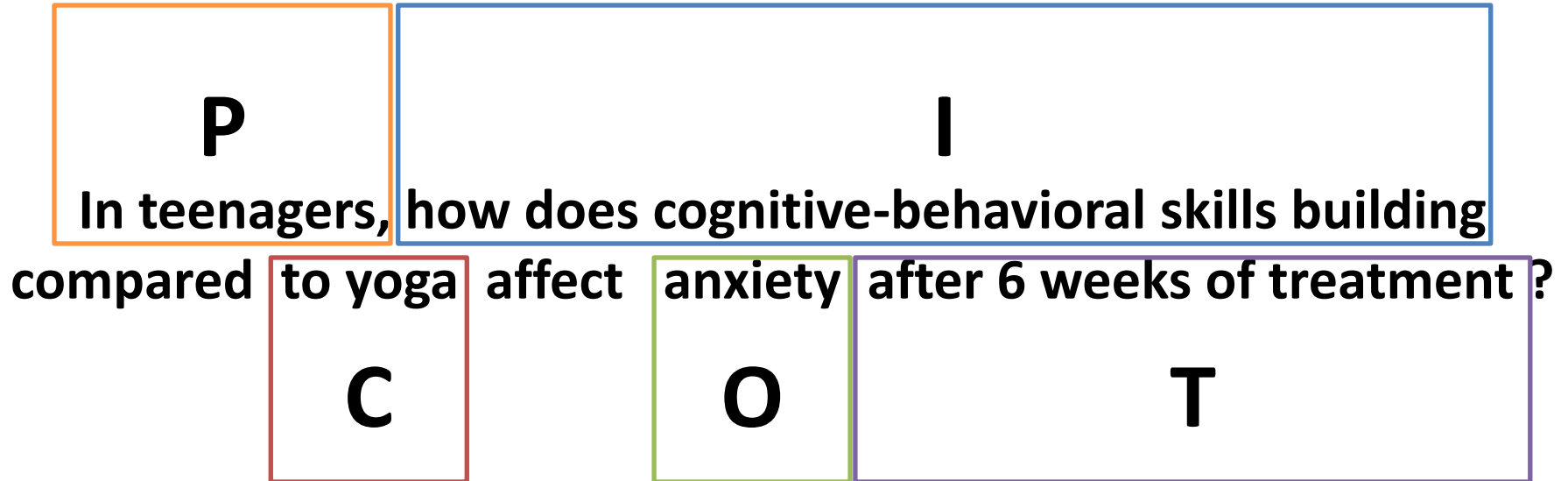
---

**T** : Time frame (batas waktu)

---

# Langkah ke-1

## Pertanyaan Klinik dengan PICO/PICOT Format



**INTERVENTION QUESTION**



# Langkah ke-1

## Pertanyaan Klinik dengan PICO/PICOT Format

**P**

How do new mothers who have breast-related complications

perceive their ability to breast-feed past the first 3 months after

**O**

their infants' birth?

**T**

**NON INTERVENTION QUESTION**

# JENIS-JENIS PERTANYAAN KLINIS

(Melnyk & Fineout-Overholt, 2011)

## Intervention question

- Meneliti mengenai keefektifan dari suatu *treatment/intervensi*

## Diagnostic question

- Meneliti mengenai manfaat, keakuratan, seleksi, atau interpretasi dari suatu alat/instrumen

## Prognostic question

- Meneliti mengenai keadaan pasien terkait kondisi tertentu atau mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mengubah prognosis pasien

## Etiology question

- Meneliti mengenai hubungan sebab akibat dan sesuatu yang mungkin merugikan

## Meaning question

- Meneliti mengenai makna dari sesuatu hal

# CONTOH PERTANYAAN PENELITIAN

JENIS PERTANYAAN PENELITIAN	CONTOH
<b>Intervention</b>	Bagaimanakah pencegahan terhadap <u>kejadian <i>pressure ulcers</i></u> dengan teknik “X” jika dibandingkan dengan <u>pelayanan standar yaitu diganti posisi setiap 2 jam</u> terhadap munculnya gejala munculnya <i>pressure ulcers</i> pada pasien yang dirawat diruang perawatan dalam jangka panjang dimana pasien mempunyai resiko untuk <i>pressure ulcers</i> ?
<b>Prognostic</b>	Apakah diet karbohidrat mampu <u>memprediksi</u> pemeliharaan berat badan yang sehat (BMI < 25) selama lebih dari 6 bulan pada pasien yang mempunyai riwayat keluarga obesitas (BMI > 30)?
<b>Diagnostic</b>	Apakah d-dimer assay lebih akurat dalam <u>mendiagnosa <i>deep vein thrombosis</i></u> jika dibandingkan dengan ultrasound pada pasien suspected <i>deep vein thrombosis</i> ?
<b>Etiology</b>	Apakah wanita kulit putih yang terpapar sinar UV ray berkepanjangan dan tidak menggunakan protection (>1 jam) <u>meningkatkan resiko</u> terkena melanoma jika dibandingkan wanita kulit hitam yang tidak terpapar UV ray?
<b>Meaning</b>	Bagaimanakah wanita paruh baya dengan <i>fibromialgia</i> <u>mempersesikan</u> kehilangan <i>motor functions</i> ?

# Langkah ke-2

## Mencari dan Mengumpulkan Bukti-bukti

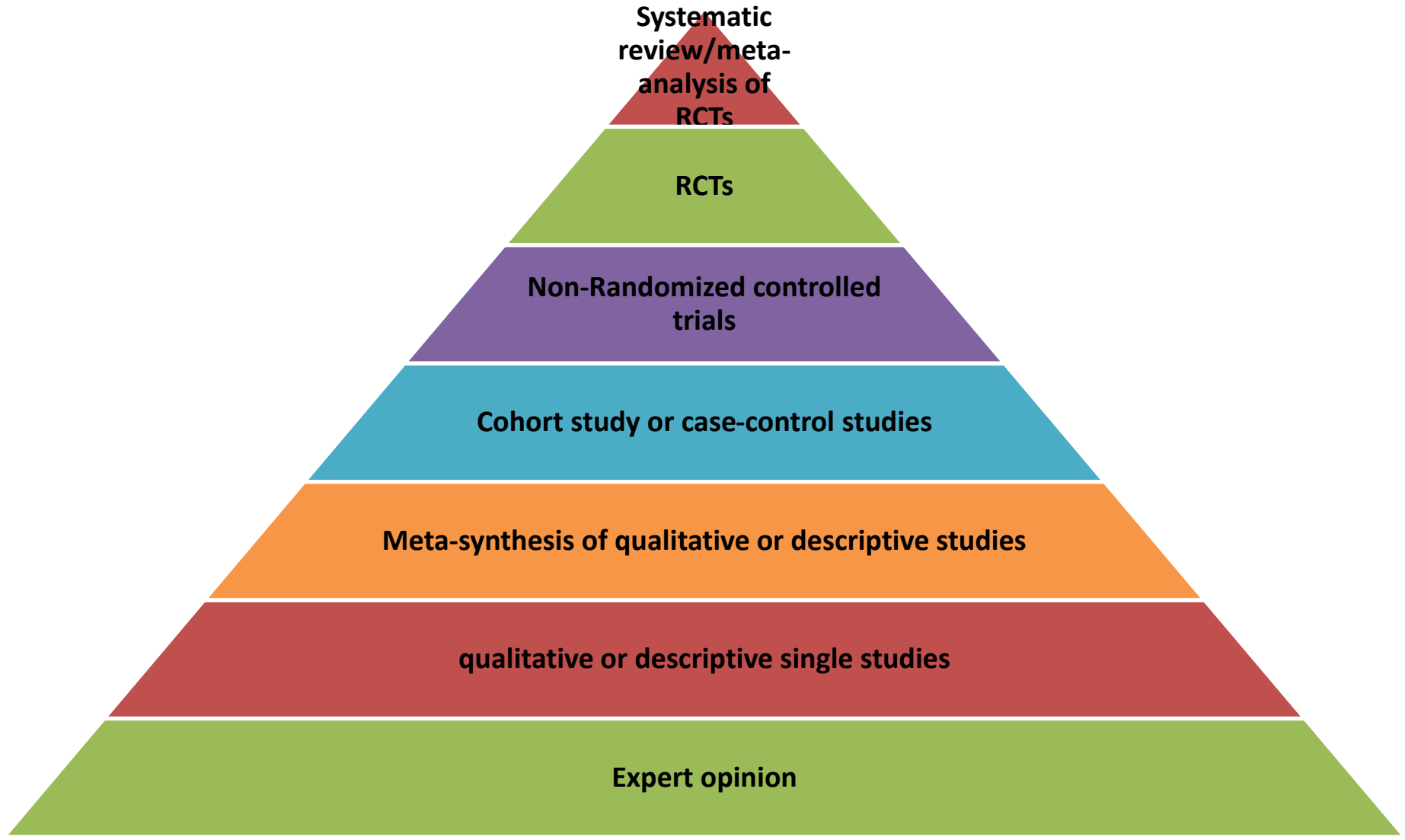
- Kata kunci untuk mencari bukti-bukti = kata-kata yang ada dalam PICO/PICOT
- Cari kata-kata lain yang mempunyai makna sama seperti kata-kata yang ada di PICO/PICOT
- Setiap jenis pertanyaan mempunyai *hierarchy of evidence* yang berbeda
- Database:
  - Pubmed
  - CINAHL
  - Ovid-medline
  - National Guideline Clearing house
  - Chocrane Databases

# Langkah ke-3

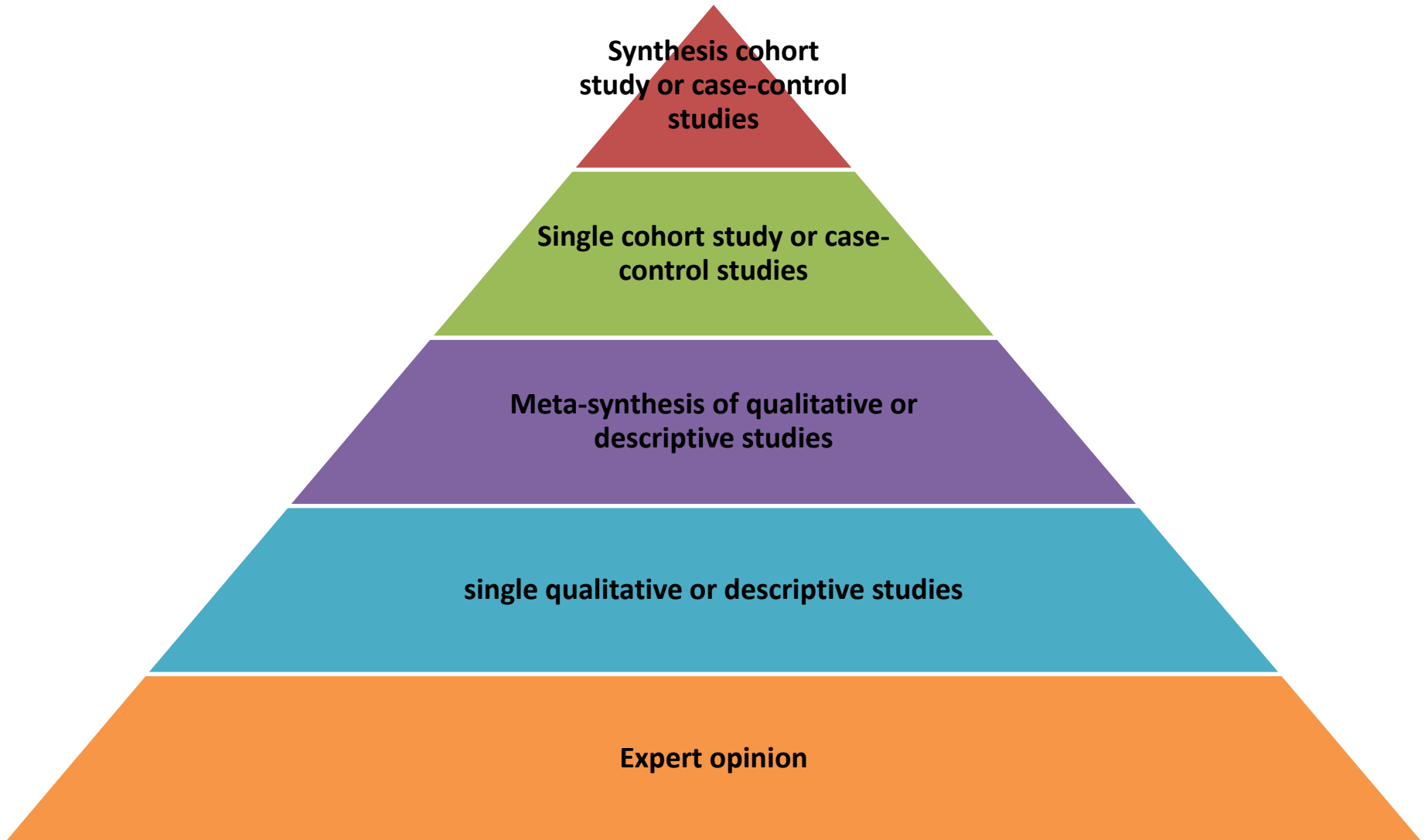
## Melakukan Critical Appraisal Terhadap Bukti-bukti

- ❑ Critical Appraisal menyesuaikan dari jenis/level artikel
- ❑ Pertanyaan utama dalam Critical Appraisal adalah **VIA**
  - Apakah hasil dari penelitian tersebut valid?
    - Apakah penelitian tersebut menggunakan metodologi penelitian yang baik?
  - Apakah hasil dari penelitian tersebut reliable?
    - Apakah intervensinya bekerja dengan baik?
    - Sebesar apa efek dari intervensi tersebut?
  - Apakah hasil penelitian tersebut akan membantu dalam melakukan perawatan untuk pasien saya?
    - Apakah sample penelitiannya mirip dengan pasien saya?
    - Apakah keuntungannya lebih besar dari pada resikonya?
    - Apakah intervensi tersebut mudah untuk di implementasikan

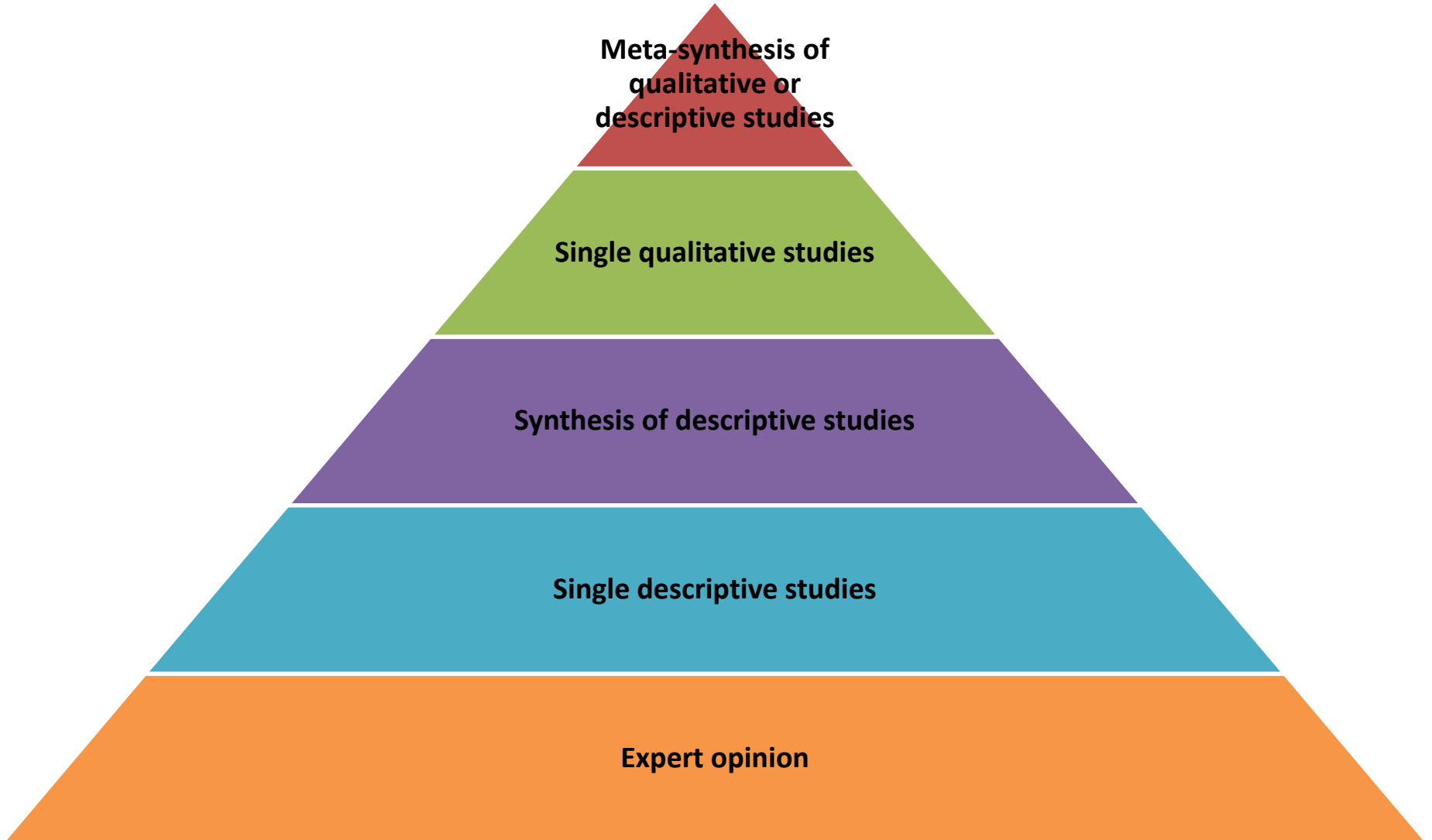
# LEVELS OF EVIDENCE FOR INTERVENTION & DIAGNOSTIC QUESTIONS



# LEVELS OF EVIDENCE FOR PROGNOSIS & ETIOLOGY QUESTIONS



# LEVELS OF EVIDENCE FOR MEANING QUESTION





# Langkah ke-4

## Mengintegrasikan Bukti-bukti

### ➤ Clinical expertise (CE)

- Ini merupakan bagian yang paling penting dalam proses EBP *decision making*.
- Contoh: saat *follow up* untuk evaluasi hasil, CE mencatat bahwa saat treatment kasus acute otitis media first-line antibiotik tidak effective. Artikel terbaru menyatakan Antibiotik A mempunyai manfaat yang lebih baik dari pada Antibiotik B sebagai second-line antibiotik pada anak-anak.

### ➤ Pasien

- Jika kualitas evidence bagus dan intervensi sangat memberikan manfaat, akan tetapi jika hasil diskusi dengan pasien menghasilkan suatu alasan yang membuat pasien menolak treatment, maka intervensi tersebut tidak bisa diaplikasikan.

# Langkah ke-5

## Mengevaluasi Outcome

- Langkah ini penting, untuk menilai dan mendokumentasikan dampak dari perubahan pelayanan berdasarkan EBP dalam kualitas pelayanan kesehatan/ manfaatnya bagi pasien.
- Menilai apakah perubahan yang terjadi saat mengimplementasikan hasil EBP di klinik sesuai dengan apa yang tertulis dalam artikel.
- Jika hasil tidak sesuai dengan artikel-artikel yang ada → Apakah treatment dilaksanakan sesuai dengan SOP di artikel; apakah pasien kita mirip dengan sample penelitian dalam artikel tersebut?

# Langkah ke-6

## Menyebarkan Hasil dari EBP

- Dessiminasi dilakukan untuk meng-*share* hasil EBP sehingga perawat dan tenaga kesehatan yang lain mau melakukan perubahan bersama dan atau menerima perubahan tersebut untuk memberikan pelayanan perawatan yang lebih baik.
- Bentuk-bentuk dessiminasi:
  - ✓ Melalui oral presentasi
  - ✓ Melalui panel presentasi
  - ✓ Melalui roundtable presentasi
  - ✓ Melalui poster presentasi
  - ✓ Melalui small-group presentasi
  - ✓ Melalui podcast/vodcast presentasi
  - ✓ Melalui community meetings
  - ✓ Melalui hospital/organization-based & professional committee meetings.
  - ✓ Melalui journal clubs
  - ✓ Melalui publishing

**TERIMAKASIH**

**SEMOGA BERMANFAAT**